

Nama : Ely Lupita Sari

NPM : 2013053133

Prodi : PGSD

Kelas : 6D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd

ANALISIS MATERI 1

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Pendidikan

2. Volume : 5

3. Nomor : 2

4. Halaman : 58-72

5. Tahun Terbit : 2013

6. Judul Jurnal : Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global

7. Nama Penulis : Deny Setiawan

B. Hasil Analisis Materi 1

Pendidikan IPS dianggap penting dan bermanfaat manakala memperhatikan kecenderungan dunia, perkembangan sains dan teknologi namun tetap dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan serta berpegang teguh kepada Pancasila dan UUD 1945. Sumber belajar Pendidikan IPS perlu memasukan bahan dari kehidupan masyarakat yang sebenarnya (contextual learning). Bukan hanya berkenaan dengan fakta yang ada di masyarakat, melainkan juga berkenaan dengan dampak sains dan teknologi yang berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat setempat (lokal), nasional dan internasional. Strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS adalah strategi yang bersifat dialogis kritis, pengalaman langsung (direct experiences), kolaboratif dan kooperatif. Strategi pembelajaran seperti ini menekankan pada tiga ranah pembelajaran, yakni: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan prinsip kurikulum 2013, tujuan Pendidikan IPS harus dapat membekali peserta didik dengan kompetensi berimbang, yakni: (1) pengembangan kemampuan intelektual (pengetahuan); (2) pengembangan kemampuan kepribadian sebagai anggota masyarakat dan bangsa (sikap); dan (3) pengembangan kemampuan sosial (keterampilan). Dengan demikian, perlu adanya upaya pengkajian untuk memilih paradigma pendidikan yang mampu menjabarkan kebutuhan-kebutuhan substantif pendidikan dalam berbagai dimensi dan konteks keilmuan untuk menjawab tantangan kekinian dalam kehidupan global. Disamping itu juga diperlukan perubahan orientasi pendidikan, yang: (1) dari

sentralistik ke desentralistik; (2) dari sisi pendekatan parsial-sektoral ke holistik- intersektoral; dan (3) dari mutu pendidikan yang berorientasi pada wawasan lokal-nasional ke mutu pendidikan yang bertaraf internasional. Pendidikan di Indonesia saat ini, mengalami gelombang pasang surut. Ini terlihat dari kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan belum memperlihatkan sistem dan strategi yang kuat dan handal dalam menghadapi percaturan dunia global. Jika berbicara mengenai pendidikan dalam perspektif global, maka pendidikan perlu melihat kondisi atau kualitas bangsa ini dari beberapa parameter penting dalam kehidupan. Mengapa demikian? Karena bangsa Indonesia saat ini memiliki populasi terbesar keempat di antara negara di dunia. Oleh sebab itu, parameter-parameter yang terkait dengan kualitas bangsa perlu direnungkan, agar terutama sebagai pendidik dapat memberikan perspektif yang benar terhadap peserta didik, ketika pendidik harus berdiri di kelas, mendidik dan mengajar mereka sebagai salah satu komponen bangsa. Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional. Dalam kehidupan global, di mana batas- batas negara tidak menjadi penting lagi bagi bekerjanya sistem jaringan informasi, negara akan menjadi kuat bukan semata- mata karena sistem pertahanan militer yang setiap saat secara fisik dapat dimobilisasikan. Terlebih di era globalisasi saat ini; tantangan semakin berat, kompetisi semakin ketat, dan mutu menjadi ukuran dalam keberhasilan menduduki tempat. Namun satu hal yang menjadi warning dalam pencapaian orientasi tujuan utama Pendidikan IPS dalam konteks global, adalah jangan sampai anak didik sebagai anak bangsa tercerabut dari akarnya, kehilangan jati diri, dan lari dari Tuhan-Nya. Pembelajaran dalam Pendidikan IPS bukan disampaikan dalam bentuk peringatan atau bahkan ancaman, tetapi dalam bentuk reflective thinking yang mencerminkan kompetensi intelektual, sosial, dan kepribadian sebagai orientasi tujuan utama.

ANALISIS MATERI 2

A. Identitas Makalah

Judul Makalah : Sumbangan Perspektif Global Terhadap IPS di PGSD

Nama Penyusun : Drs. Yalvema Miaz, M.A.

Jurusan : Pendidikan Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Nama Kampus : IKIP Padang

Tahun Pembuatan Makalah : 16 Agustus 1997

B. Hasil analisis materi 2

Makalah tersebut membahas mengenai sumbangan perspektif global terhadap pembelajaran IPS di PGSD. Perspektif global sendiri memiliki arti yaitu suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia dewasa ini. Perspektif global ini bertujuan 1) mengkaji perspektif global dari masing-masing ilmu sosial dan ilmu lain yang terkait, 2) memahami dimensi global dari konsep-konsep ilmu sosial dan

ilmu yang terkait, 3) menelaah secara kritis isu-isu global, 4) mengembangkan kebiasaan mahasiswa untuk mengikuti peristiwa, isu dan permasalahan global dan kontemporer. Ruang lingkup kajian perspektif global adalah, masalah-masalah lokal yang dapat dikaitkan dengan masalah global, isu-isu sebagai kajian perspektif global, tema-tema yang bersifat global, dan konsep yang dapat dikaitkan pada global (sejagat). Peningkatan sumber daya manusia yang dipersyaratkan oleh Garis-garis Besar Kebijakan Nasional (GBHN) merupakan indikasi kesadaran akan pentingnya pembangunan sumber daya manusia dalam masa pembangunan bangsa dan masa yang akan datang. Keberhasilan upaya-upaya tersebut di atas dapat dipastikan bila didukung dengan tindakan-tindakan yang intensif, komprehensif, sistematis dan terprogram. Intens artinya dapat dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus. Integral dapat berupa upaya terpadu semua pihak (institusi) dan masyarakat. Sistematis dan terprogram mencerminkan kepedulian bersama secara runtut dengan perencanaan yang matang dan optimal. Lembaga pendidikan yang secara langsung dan strategis bertanggung jawab terhadap pengembangan sumber daya manusia telah melakukan berbagai upaya dan tindakan nyata dalam program dan kurikulum pendidikannya.